

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah SMA Negeri 9 Bandar Lampung

Perkembangan IPTEK yang begitu cepat akhir-akhir ini mengharuskan pengelola dan pelaksana pendidikan selalu mencari langkah yang kreatif dan inovatif agar terjadi percepatan dalam peningkatan mutu pendidikan. Telah sama-sama disadari bahwa ketersediaan SDM yang berkompeten merupakan modal utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempertahankan martabat sebagai bangsa. Kegagalan sering muncul karena tidak siapnya bangsa kita untuk memasuki abad 21.

Salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya mutu pendidikan yang tercermin melalui rendahnya daya saing tenaga kerja baik di tingkat regional, nasional maupun global. Penyiapan SDM yang berkualitas hanya dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan, termasuk SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Lembaga pendidikan perlu mengembangkan diri, baik dari sisi tenaga pengajar, fasilitas, sarana-prasarana, dan kurikulum. Standar Pelayanan Minimal (SPM) perlu dipenuhi agar sekolah mampu melayani peserta didik dengan baik. Dalam rangka

menyongsong pelaksanaan sekolah bertaraf internasional, SMA Negeri 9 Bandar Lampung dari beberapa indikator telah memenuhi SPM, namun demikian pembenahan dan penyempurnaan prasarana maupun sarana dan kompetensi guru/tenaga administrasi masih terus dilaksanakan.

SMA Negeri 9 Bandar Lampung memiliki nomor statistik sekolah 0.1.12.60.01.009, bertempat di Jl. Panglima Polen No. 18 Kelurahan Segala Mider, Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Kode Pos 35152. Luas lahan yang dimiliki 44.725 M² sesuai dengan sertifikat nomor 08.01.01.04.4.00024, tahun 1993, nomor buku AC 858499 dan buku sertifikat asli tersimpan pada Bagian Perlengkapan Dinas Pendidikan Propinsi Lampung. Pada awal pendirian SMU Negeri 9 Bandar Lampung bernama SMPP 51 (Sekolah Menengah Perintis Pembangunan), mulai melaksanakan aktifitas belajar mengajar sejak tanggal 2 Januari 1976 sampai dengan November 1995, berdasar Surat Keputusan Mendikbud RI nomor 0265/O/1995, tanggal 20 November 1995. Tahun 1995 berubah nama menjadi SMA Negeri 5 Tanjung Karang, dan pada tanggal 7 Maret 1997 berubah nama menjadi SMU Negeri 9 Bandar Lampung sesuai Surat Keputusan Mendikbud RI nomor 035/O/1997, sejak tanggal 1 April 2004 berubah menjadi SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Kepala sekolah yang pernah memimpin SMA Negeri 9 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Drs. Hi. A. Sani Djuned Tahun 1975 s.d Tahun 1980
2. Drs. Hi. Syamsuddin Kadan Tahun 1980 s.d Tahun 1990
3. Drs. Hi. M. Nasir Husin (Alm) Tahun 1990 s.d Tahun 1997

4. Drs. Robby Suharlan Suarsa Tahun 1997 s.d Tahun 2000
5. Drs. Hi. Suyitno Tahun 2000 s.d Tahun 2002
6. Drs. Sobirin Tahun 2002 s.d Tahun 2009
7. Drs. Hendro Suyono Tahun 2009 s.d Saat ini

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Telah lama dilakukan. Begitu juga untuk lebih mempertajam upaya peningkatan mutu sekolah, maka disusun visi, misi dan tujuan sekolah, serta upaya peningkatan kualitas sekolah secara komprehensif, terutama peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.

Salah satu upaya peningkatan mutu SMA Negeri 9 Bandar Lampung adalah sebagai salah satu sekolah piloting Pelaksana Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Dari pengalaman yang telah berjalan selama tiga tahun menjadi sekolah rintisan Uji Coba SBI, Nampak terasa adanya kecenderungan positif bagi anak didik dan guru dalam proses dan hasil belajar, serta adanya komitmen dan munculnya kemandirian sekolah. Dari hasil yang nampak misalnya peningkatan standar ketuntasan dari 65 untuk kelas X menjadi 70 untuk kelas XI dan XII, peningkatan kecakapan komunikasi guru, lisan maupun tertulis yang dimiliki oleh siswa, dan peningkatan kompetensi guru, hal ini terlihat dari banyaknya sekolah-sekolah yang terdapat di kota Bandar Lampung maupun luar kota Bandar Lampung yang meminta dari SMA Negeri 9 Bandar Lampung menjadi narasumber sosialisasi dan implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kombinasi Kurikulum Internasional (A-Level) di SMA/MA maupun SMP.

B. Visi dan Misi SMA Negeri 9 Bandar Lampung

1. Visi Sekolah : SMA Negeri 9 Bandar Lampung Terdepan Dalam Imtaq dan IPTEK Menuju Masyarakat Pendidikan Bertaraf Internasional.

Indikator

- a. Terwujudnya suasana sekolah yang kondusif, taqwa, harmonis dan indah.
- b. Terwujudnya sekolah yang berbudaya mutu dan berakhlak mulia.
- c. Terwujudnya kemandirian, kompeten dan berdaya saing IPTEK.
- d. Mampu bersaing dan berkompetensi dalam pendidikan bertaraf Internasional dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.
- e. Mampu memanfaatkan fasilitas ICT dalam pembelajaran melalui E-Learning.

2. Misi Sekolah

- a. Menjadikan masyarakat sekolah beriman dan bertaqwa, serta berbudaya mutu.
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan bahasa pengantar bahasa Inggris.
- c. Meningkatkan profesionalisme ketenagaan
- d. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu lulusan bertaraf Internasional.
- e. Memanfaatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana sumber belajar.

- f. Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan kualitas sumberdaya manusia yang dapat diterima oleh dunia Internasional.
- g. Menumbuhkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stake holder* sekolah.

C. Fasilitas SMA Negeri 9 Bandar Lampung

Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 9 Bandar Lampung antara lain:

- a. Ruang Kelas
- b. Ruang Komputer
- c. Ruang Guru
- d. Ruang Kepala Sekolah
- e. Ruang BP
- f. Ruang Pertemuan
- g. Fasilitas Kesenian
- h. Perpustakaan
- i. Laboratorium Fisika
- j. Laboratorium Bahasa
- k. Laboratorium Kimia
- l. Laboratorium Biologi
- m. Saluran Internet
- n. Sarana Ibadah

D. Tujuan Sekolah

1. Tujuan Jangka Pendek Tahun 2008/2009

- a. Tercapainya target Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum Plus (internasional).
- b. Disiplin KBM tepat waktu.
- c. Kerja guru dan pegawai yang sinergis fungsional.
- d. Kekeluargaan dan kerjasama yang harmonis.
- e. Tertib administrasi pembelajaran dan ketatausahaan.
- f. Tertib pengelolaan kelas.
- g. Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler.
- h. Fungsionalisasi Laboratorium dan Perpustakaan.
- i. Disiplin tata karma dan tata tertib.
- j. Terbentuknya sekolah rintisan SBI.
- k. Cepat dan tepat pelayanan.

2. Tujuan Jangka Menengah Tahun 2008 – 2009

- a. *Performance* sekolah yang menarik.
- b. Menggunakan Kurikulum Plus.
- c. Jaminan pelayanan keamanan dan ketertiban.
- d. Terselenggaranya *enrichment* dan *remedial teaching*.
- e. Meningkatnya minat baca dan belajar siswa.
- f. Terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan.
- g. Terwujudnya *group* siswa unggulan yang kompetitif.

- h. Terbentuknya *club-club* olah raga prestasi.
- i. Terlaksananya sekolah rintisan SBI.
- j. Terbentuknya lingkungan *seni/group* seni budaya.

3. Tujuan Jangka Panjang Tahun 2008 – 2012

Terwujudnya sekolah yang memiliki prestasi akademis dan non akademis yang terdepan dan terciptanya lingkungan pendidikan yang menyenangkan, dengan cara:

- a. Meningkatkan *performance* sekolah dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.
- b. Meningkatkan pelayanan sekolah dan mutu pendidikan.
- c. Terlaksananya Sekolah Bertaraf Internasional.

E. Staf Pengajar dan Karyawan

Staf pengajar di SMA Negeri 9 Bandar Lampung berjumlah 87 orang, selain itu terdapat karyawan sebanyak 8 orang, 3 orang pesuruh, dan 2 orang satpam. Latar belakang pendidikan para pengajar bervariasi, di SMA Negeri 9 Bandar Lampung mempunyai pengajar yang menetap atau yang menjadi PNS sebanyak 65 orang sedangkan yang honor sebanyak 22 orang. Jumlah pengajar berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang sedangkan pengajar yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang, setiap pengajar mengajar mata pelajaran yang berbeda-beda.

F. Profil Siswa dan Siswi

1. Jumlah Murid dari Tahun 2008-2010

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah murid SMA Negeri 9 Bandar Lampung dari tahun 2008-2010 dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Murid dari Tahun 2008-2010

| Tahun Pelajaran | Jumlah Kelas | Jumlah Siswa | | Total | % |
|--------------------|-----------------|--------------|-------------|-------------|--------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | | |
| 2005/2006 | 5 Kelas | 438 | 450 | 888 | 19,38 |
| 2006/2007 | 5 Kelas | 440 | 455 | 895 | 19,53 |
| 2007/2008 | 5 Kelas | 445 | 480 | 925 | 20,18 |
| 2008/2009 | 5 Kelas | 450 | 496 | 946 | 20,64 |
| 2009/2010 | 5 Kelas | 424 | 504 | 928 | 20,27 |
| Jumlah | | 2197 | 2385 | 4582 | 100 |

Sumber: analisis data pada murid SMA Negeri 9 Bandar Lampung 2010.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah murid SMA Negeri 9 Bandar Lampung selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Peningkatan jumlah murid terjadi pada tahun pelajaran 2007/2008 yaitu dari 20,18% naik menjadi 20,64% atau sebesar 0,46%. Sedangkan Penurunan jumlah murid terjadi pada tahun pelajaran 2008/2009 yaitu dari 20,64% turun menjadi 20,27% atau sebesar 0,37%.

2. Jumlah Murid Perkelas

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah murid kelas X sampai dengan XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2009/2010 dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah Murid Perkelas Tahun 2010

| Kelas | Jumlah | % |
|---------------|---------------|------------|
| X | 286 | 30,82 |
| XI IPA | 221 | 23,82 |
| XI IPS | 79 | 8,51 |
| XII IPA | 225 | 24,25 |
| XII IPS | 117 | 12,60 |
| Jumlah | 928 | 100 |

Sumber: analisis data jumlah murid perkelas SMA Negeri 9 Bandar Lampung 2010.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 928 siswa yang terbagi dalam 5 kelas yaitu kelas X berjumlah 286 siswa (30,82%), Kelas XI IPA berjumlah 221 siswa (23,82%), Kelas XI IPS berjumlah 79 siswa (8,51%), Kelas XII IPA 225 (24,25%), Kelas XII IPS berjumlah 117 siswa (12,60%). Dari tabel juga dapat dilihat bahwa kelas yang jumlah siswanya terbanyak yaitu Kelas X dan XII IPA sebesar 30,82% dan 24,25%, dan kelas yang jumlah siswanya paling sedikit yaitu kelas XI IPS.

3. Keadaan Murid Menurut Jenis Kelamin

Keadaan murid di SMA 9 Bandar Lampung menurut jenis kelamin pada tahun pelajaran 2009/2010 secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Keadaan Murid Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah | % |
|---------------|---------------|------------|------------|------------|
| | Laki-laki | Perempuan | | |
| X | 98 | 188 | 286 | 30,82 |
| XI IPA | 102 | 119 | 221 | 23,81 |
| XI IPS | 53 | 26 | 79 | 8,51 |
| XII IPA | 98 | 127 | 225 | 24,25 |
| XII IPS | 73 | 44 | 117 | 12,60 |
| Jumlah | 424 | 504 | 928 | 100 |

Sumber: analisis data murid menurut jenis kelamin SMA Negeri 9 Bandar Lampung 2010

Dari tabel di atas, jumlah murid SMA Negeri 9 Bandar Lampung secara keseluruhan berjumlah 928 siswa murid yang terbagi dalam 5 kelas serta terdiri dari 424 siswa laki-laki dan 504 siswa perempuan, artinya lebih banyak siswa perempuannya dari pada murid laki-lakinya. Kelas yang mempunyai jumlah siswa perempuan terbanyak yaitu kelas XII IPA sebanyak 127 siswa atau sekitar 99,96%. Sedangkan jumlah siswa perempuan yang paling sedikit yaitu ada dikelas XI IPS berjumlah 26 siswa atau sekitar 23,65%. Demikian juga dengan jumlah siswa

laki-lakinya, yang mana Kelas XI IPS mempunyai jumlah siswa laki-laki paling sedikit yaitu 53 siswa atau sekitar 50,30%.

4. Keadaan Murid Menurut Agama

Keadaan murid menurut agama di SMA Negeri 9 Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2009/2010 secara rinci dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Keadaan Murid Menurut Agama Tahun 2010

| Agama | Jenis Kelamin | | Jumlah | % |
|---------------|---------------|------------|------------|------------|
| | Laki-laki | Perempuan | | |
| Islam | 376 | 454 | 830 | 89,43% |
| Kristen | 26 | 35 | 61 | 6,58% |
| Katolik | 17 | 11 | 28 | 3,02% |
| Budha | 0 | 0 | 0 | 0% |
| Hindu | 5 | 4 | 9 | 0,97% |
| Jumlah | 424 | 504 | 928 | 100 |

Sumber: analisis data murid menurut agama SMA Negeri 9 Bandar Lampung 2010.

Dari tabel di atas, siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang memeluk agama Islam sebanyak 830 siswa (89,43%), Kristen 61 siswa (6,58%), Katolik 28 siswa (3,02%), Budha 0 siswa (0%), Hindu 9 siswa (0,97%). Hal ini berarti mayoritas siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung beragama Islam karena 89,43% siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung agama Islam.

G. Pengelolaan Kelas

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dari kelas X, XII, XII. Waktu belajar dimulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 14.00 WIB untuk hari Senin sampai dengan Kamis. Hari Jumat dimulai pukul 07.00 sampai dengan 12.00 sedangkan hari Sabtu dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 14.30. Sebagian siswa ada yang mengikuti jam tambahan yang dilaksanakan pada pukul 16.00

H. Kegiatan Ekstrakurikuler

Sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti semua siswa-siswinya tersebut terdiri dari OSIS, KIR, ROHIS, PRAMUKA, PASKIBRA, PMR, Ansambel Musik, Olah Raga, Niners English Club, Pemandu Sorak (*Cheerleaders*), Orchestra Pelajar 9, Kolastra, Sagita, Pencinta Alam (PA), Pavoslan, Pasmala, dan Forsana. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah. Semua kegiatan ekstrakurikuler secara bersama dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu di lingkungan SMA Negeri 9 Bandar Lampung dari pulang sekolah hingga selesai. Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh seorang guru yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya dan yang membimbing para siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

1. Keadaan Murid Kelas XII IPA yang Mengikuti Ekstrakurikuler OSIS, PMR, KIR, PASKIBRA

Keadaan jumlah siswa kelas XII IPA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler OSIS, PMR, KIR, PASKIBRA pada tahun pelajaran 2009/2010 secara rinci dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Jumlah Murid Kelas XII IPA yang Mengikuti Ekstrakurikuler

| Kegiatan Ekstrakurikuler | Jumlah Siswa |
|---------------------------------|---------------------|
| OSIS | 16 Siswa |
| PMR | 10 Siswa |
| KIR | 21 Siswa |
| PASKIBRA | 17 Siswa |
| Jumlah | 64 Siswa |

Sumber: SMA Negeri 9 Bandar Lampung 2010

I. Sekilas Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Bandar Lampung

1. Latar Belakang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengamatkan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu di antara perangkat normatif untuk menjalankan undang-undang tersebut adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, yang menegaskan berbagai aktivitas yang dapat dilaksanakan sekolah dalam melakukan pembinaan siswa untuk menjadi manusia yang memiliki kepribadian seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, pembinaan yang menyangkut pembentukan kepribadian dan kemandirian dapat dilaksanakan melalui ekstrakurikuler dan kokurikuler. Pembinaan kesiswaan melalui kokurikuler dapat terintegrasi dalam mata pelajaran yang relevan.

Sedangkan yang melalui ekstrakurikuler dibutuhkan suatu pedoman pelaksanaan. Agar pedoman-pedoman tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan tujuannya, masih diperlukan masukan-masukan dari para Pembina Kesiswaan dari masing-masing *stakeholder*. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan dalam Rapat Kerja Kesiswaan yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan SMA melalui Subdit Kegiatan Siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat diikuti semua siswa-siswi kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu yang didampingi oleh guru pembimbing ekstrakurikuler. SMA Negeri 9 Bandar Lampung merupakan sekolah yang mempunyai prestasi dibidang ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung, ternyata yang menjadi alasan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di SMA ini adalah sebagai wadah penyaluran hobi, minat, bakat

dan intelegensi para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler sering diikuti siswa dan siswi berdasarkan faktor internal keinginan dirinya sendiri tanpa mengikuti orang lain atau teman sebayanya.

Selain itu juga orang tua mempercayai pihak sekolah untuk mendidik anak-anak agar mandiri, ini sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Tujuan dari SMA Negeri 9 Bandar Lampung yaitu dapat menjadi wadah untuk mengembangkan bakat, minat dan prestasi serta membina kepribadian sehingga dapat menjadi pribadi yang tangguh, karena dua hal itu maka pihak sekolah merasa mempunyai tanggung jawab moral bagi perkembangan anak didik dan membantu orang tua untuk mengerti keinginan anaknya dalam mengembangkan bakat, minat, hobi dan intelegensi yang dimiliki anaknya.

Ekstarakurikuler yang diberikan di sekolah ini bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diajarkan hanya sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan mempunyai peranan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada, untuk melengkapi upaya pembinaan, pematapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa, diarahkan untuk

membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

2. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Untuk mendapatkan gambaran mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, penulis melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang merupakan pihak yang memberikan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dari wawancara diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung terdiri dari OSIS, PMR, PASKIBRA, KIR yang diikuti siswa dan siswi yang dilaksanakan setiap hari Jumat, Sabtu dan hari Minggu sebagai jam tambahan dilingkungan SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Selain itu siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan materi dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan oleh para guru pembimbing ekstrakurikuler adalah:

- A. Kegiatan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Jenis kegiatannya adalah : (1) melaksanakan peribadatan sesuai dengan agamanya masing-masing, (2) memperingati hari-hari besar agama, (3) membina kegiatan toleransi antar umat beragama (4) mengadakan lomba yang bersifat keagamaan, (5) menyelenggarakan kegiatan seni yang bernafaskan keagamaan.

- B. Kegiatan pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara jenis kegiatannya adalah : (1) melaksanakan upacara bendera pada hari Senin, serta hari-hari besar nasional, (2) melaksanakan bakti sosial, (3) melaksanakan lomba karya tulis, (4) melaksanakan pertukaran pelajar antar provinsi, (5) menghayati dan mampu menyanyikan lagu-lagu nasional.
- C. Kegiatan pembinaan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara jenis kegiatannya adalah : (1) melaksanakan tata tertib sekolah, (2) melaksanakan baris-berbaris, (3) mempelajari dan menghayati sejarah perjuangan bangsa, (4) melaksanakan wisata siswa dan kelestarian lingkungan alam, (5) mempelajari dan menghayati semangat perjuangan para pahlawan bangsa.
- D. Kegiatan pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur jenis kegiatannya adalah : (1) melaksanakan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, (2) melaksanakan tata krama pergaulan, (3) menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran rela berkorban dengan perbuatan amal, (4) meningkatkan sikap hormat siswa terhadap orang tua, guru, dan sesama teman di lingkungan masyarakat.
- E. Kegiatan pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan jenis kegiatannya adalah : (1) mengembangkan peran siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), (2) melaksanakan latihan kepemimpinan siswa, (3) mengadakan forum diskusi ilmiah, (4) mengadakan media komunikasi OSIS, (5) mengorganisir suatu pementasan atau bazar.
- F. Kegiatan pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan jenis kegiatannya adalah : (1) meningkatkan keterampilan dalam menciptakan sesuatu lebih berguna, (2) meningkatkan keterampilan di bidang teknik, elektronik,

pertanian dan peternakan, (3) meningkatkan usaha-usaha keterampilan tangan, (4) meningkatkan usaha koperasi sekolah, (5) meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan sekolah

G. Kegiatan pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi. Jenis kegiatannya adalah : (1) meningkatkan usaha kesehatan sekolah, (2) meningkatkan kesehatan mental, (3) menyelenggarakan kantin sehat, (4) menyelenggarakan lomba berbagai macam olah raga.

H. Kegiatan pembinaan persepsi, apersepsi dan kreasi seni jenis kegiatannya adalah : (1) meningkatkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang seni, (2) menyelenggarakan sanggar belajar semacam seni, (3) meningkatkan daya cipta seni, (4) mementaskan, memamerkan hasil berbagai cabang seni. (Depdikbud, 1998: 6-10).